Struktur Teks Ulasan

1. Orientasi

Berisi tentang identitas secara lengkap (judul buku, nama pengarang, jumlah halaman, nama penerbit, tahun terbit, dan tebal buku) dan penjelasan mengenai pentingnya sebuah karya yang diulas. Misalnya, tentang popularitas karya seperti penghargaan atau predikat lain yang pernah berhasil didapatkan.

2. Sinopsis

Berisi tentang ringkasan dari isi karya yang diulas. Apabila yang diulas berupa novel, sinopsisnya bisa berupa jalan cerita dari suatu karya.

3. Evaluasi

Berisi penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya. Kelebihan dan kekurangan yang disampaikan bisa dilihat dari isi, tampilan, dan bahasa yang digunakan.

4. Simpulan

Berisi saran penulis teks ulasan untuk pembaca. Misalnya, alasan buku yang diulas pantas atau tidak baca, usia yang cocok untuk membaca buku tersebut, pesan moral yang termuat dalam buku tersebut, dll.

Konjungsi (Kata Hubung)

1. Konjungsi Penerang

dipakai untuk menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian di dalam kalimat. Contoh, *bahwa*.

Contoh:

Penulis menyampaikan bahwa karya tersebut terinspirasi dari lingkungan sekitarnya.

2. Konjungsi Temporal

Untuk hubungan waktu dari dua hal atau peristiwa yang berbeda. Contoh, seperti *sebelumnya*, *selanjutnya*, *setelahnya*, *lalu*, *kemudian*, *sesudahnya*, *sambil*, *sementara*, *sebelum*, *sejak*, *tatkala*, *ketika*, dan *semenjak*.

Contoh:

a. Film ini menjadi sangat populer semenjak rilis beberapa hari yang lalu.
b. Sebelumnya novel ini telah mendapat kritikan dari beberapa pembacanya.

3. Konjungsi Penyebaban/kausalitas

Untuk hubungan sebab akibat. Contoh*, karena* dan *sebab*.

Contoh:

a. Film ini layak mendapat penghargaan karena penggambaran alurnya mengejutkan.
b. Buku ini banyak dibeli kalangan muda sebab penggunaan bahasanya cukup mudah dipahami.